

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan dan pengalokasian waktu secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap jumlah pendapatan perempuan bekerja di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta. Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan perempuan bekerja di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa peran perempuan yang pada dasarnya memang telah memiliki potensi dalam keluarga, dimana potensi tersebut dapat dimaksimalkan dengan mendapatkan pendidikan setinggi tingginya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh perempuan maka dapat mempengaruhi hasil intelektual dari perempuan tersebut dimana hal tersebut juga dapat menjadi bekal untuk mendidik anak anaknya kelak sebagai generasi penerus bangsa.
2. Variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan dari perempuan bekerja di Kecamatan Kasihan , Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Pengalaman kerja yang

dimiliki oleh para pekerja dapat menjadi sebuah nilai tambah dalam mengerjakan suatu pekerjaan ketika dihadapkan pada suatu kejadian yang

dituntut untuk mengambil keputusan yang lebih tepat untuk sebuah situasi yang sulit. Hal tersebut belum tentu dapat dilakukan oleh pekerja yang memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki pengalaman kerja sama sekali, dan tentunya hal tersebut menjadi pertimbangan penting bagi pemberi kerja dalam menerima atau menentukan pendapatan bagi para pekerja. Hal ini mungkin dapat berlaku di sektor kerja formal. Lain halnya untuk pekerjaan di sektor informal dimana tidak di butuhnya pengalaman kerja untuk meningkatkan jumlah upah karena yang di butuhkan hanya keterampilannya dalam bekerja.

3. Variabel jenis pekerjaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Jenis pekerjaan berpengaruh pada jumlah pendapatan yang diterima oleh seorang pekerja dimana setiap pekerjaan memiliki tingkat upah masing masing tergantung jenis pekerjaan yang dikerjakan oleh perempuan dimana kebanyakan perempuan di Kecamatan Kasihan memiliki pekerjaan sebagai buruh pabrik dengan jumlah pendapatan rata rata dibawah Rp 2.000.000. pendapatan tersebut hanya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari dalam hal lainnya masih belum terpenuhi. Meskipun ada beberapa jenis pekerjaan lainnya yang di lakukan oleh perempuan di Kecamatan Kasihan yaitu seperti Wira swasta atau dagang, PNS, guru honorer, karyawan dan asisten rumah tangga.
4. Variabel pengalokasian waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan perempuan yang bekerja dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. upah yang diterima dari lapangan kerja di sektor informal terutama yang bekerja sebagai wira swasta atau pedagang dan asisten rumah tangga tidak sebanding dengan jam kerja yang dimiliki. Bagi mereka yang bekerja di sektor formal (pegawai negeri sipil), masih ada yang

berstatus honorer dan upah yang mereka dapatkan masih jauh dibawah upah minimum regional daerah penelitian meskipun mereka memiliki jam kerja yang sama dengan mereka yang sudah diangkat menjadi pegawai negeri sipil. Bagi para buruh, dengan jam kerja yang tinggi tetapi pendapatan yang diperoleh tidak signifikan karena upah per unit output yang diproduksi memang rendah sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi tidak signifikan.

## **B. Saran**

Dengan diadakannya penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan, dan pengalokasian waktu terhadap jumlah pendapatan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta , maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengentasan kemiskinan oleh pemerintah khususnya pada pemerintah daerah setempat dimana perlunya ada penanggulangan kemiskinan pada keluarga yang miskin dengan meningkatkan kualitas dan mengetahui seberapa besar kualitas dari para perempuan yang ada di daerah penelitian dimana kualitas tersebut bisa juga mencakup pendidikan, semangat semangat hidup dan keterampilan yang dimiliki sehingga perempuan didaerah penelitian mampu berbuat lebih banyak dan mencari jalan keluar atas masalah yang dihadapi.
2. Diharapkan kepada instansi terkait yaitu pemerintah khususnya terkait dengan pemberdayaan perempuan, perlu adanya sebuah penyuluhan dan pelatihan terhadap pekerja perempuan, agar dapat meningkatkan kualitas pekerja perempuan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga agar terciptanya kesejahteraan keluarga. Hal ini di sebabkan oleh kurangnya pengalaman dan perlu adanya keahlian atau skill yang harus di miliki untuk dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

3. Mengingat keterbatasan dari penulis maka perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang kontribusi dan jenis jenis dari pekerjaan perempuan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan menggunakan alat analisis dan metode penelitian yang lebih baik khususnya di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.
4. Diharapkan bagi pemerintah atau instansi terkait permasalahan pemberdayaan perempuan yang bekerja sama dengan instansi pemerintah terkait ketenagakerjaan agar dapat memberikan perhatian lebih banyak dan keringanan waktu kerja untuk perempuan khususnya ibu ibu agar dapat menyeimbangkan atau menyisihkan waktunya untuk dapat memenuhi kewajibannya sebagai ibu dan pencari nafkah keluarga.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sudah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jenis pekerjaan dan pengalokasian waktu dalam teknik analisisnya menggunakan kuesioner atau angket terbuka, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden apabila ada yang tidak menunjukkan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang sebenar-benarnya.
2. Terdapat beberapa pertanyaan dimana jawaban responden cenderung bersifat estimasi atau kira-kira, tetapi sebagian besar responden dapat menunjukkan pembuktian sehingga jawaban yang didapatkan berdasarkan kenyataan yang sebenar-benarnya.
3. Pemaknaan atau pembacaan variabel harus dilakukan dengan hati-hati.

